

PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI RELAWAN ANTI NARKOBA DI KOTA SURAKARTA

Herning Suryo Sardjono¹, Haryo Kusumo Aji²,
Universitas Slamet Riyadi,

herningsuryo@gmail.com haryokusumoaji@unisri.ac.id

Info Artikel

Masuk: 11 November 2020

Revisi: 15 Desember 2020

Diterima: 1 Maret 2021

Terbit: 1 April 2021

Keywords:

Drugs, Effective
Communication, Anti-Drug
Volunteers, BNN

Kata kunci:

BNN, Komunikasi Efektif,
Narkoba, Relawan Anti
Narkoba

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

Solo is a traffic lane for drug trafficking because of its position in the middle. Apart from being a route for drug trafficking, Solo is the city with the highest drug abuse in Central Java compared to other cities. The problem of drugs must be continuously communicated to all components of society, especially among the younger generation. For this reason, the Slamet Riyadi University Community Service Team conducts effective communication training for anti-drug volunteers as team partners so that they have the capacity to inform the younger generation about the dangers of drugs. The purpose of this service is to improve the competence (knowledge, attitudes and behavior) and integrity of Anti-Narcotics Volunteers and to increase the communication capacity of Anti-Narcotics Volunteers so that they can work well and professionally, and show maximum performance. The activities carried out are effective communication training for anti-drug volunteers. The output of this service is the journal Senadimas UNISRI.

Abstrak

Solo menjadi jalur lalu lintas peredaran narkoba karena posisinya yang berada di tengah. Selain sebagai jalur peredaran narkoba, Solo adalah kota dengan penyalahgunaan narkoba tertinggi di Jawa Tengah dibanding kota-kota lainnya. Permasalahan narkoba harus terus dikomunikasikan kepada seluruh komponen masyarakat terutama para kalangan generasi muda. Untuk itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Slamet Riyadi melakukan pelatihan komunikasi efektif kepada para relawan anti narkoba sebagai mitra tim agar memiliki kapasitas untuk menginformasikan kepada generasi muda tentang bahaya narkoba. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi (pengetahuan, sikap dan perilaku) dan integritas Relawan Anti Narkotika serta untuk meningkatkan kapasitas komunikasi Relawan Anti Narkotika agar dapat bekerja dengan baik dan profesional, serta menunjukkan kinerja maksimal. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan komunikasi efektif bagi relawan anti narkoba. Luaran dari pengabdian ini adalah jurnal Senadimas UNISRI.

PENDAHULUAN

Perkembangan permasalahan narkoba di Indonesia sudah dalam tahap mengkhawatirkan, bahkan Presiden RI menegaskan bahwa Indonesia telah memasuki situasi darurat narkoba. Hal ini bisa dipahami karena peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika bukan hanya menyasar orang dewasa, melainkan juga anak-anak.

Indonesia masih menjadi pangsa utama pasar peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) , tidak satu pun Kabupaten/ Kota di Indonesia yang dinyatakan bebas dari masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Data tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan BNN bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kesehatan (Puslitkes) UI Tahun 2017, tentang Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia bahwa angka prevalensi Penyalahguna Narkotika di Indonesiatelah mencapai 1,77% (satu koma tujuh puluh tujuh persen) atau sekitar 3.376.115 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu serratus lima belas) orang dari total populasi penduduk Indonesia (berusia 10 – 59 tahun).

Di Kota Surakarta, Permasalahan narkoba sudah semakin memprihatinkan. Menurut data ungkap kasus penyalahguna narkoba Polresta Surakarta tahun 2017. Kota Surakarta menduduki posisi kedua di Jawa Tengah.

Solo menjadi jalur lalu lintas peredaran narkoba karena posisinya yang berada di tengah. Selain sebagai jalur peredaran narkoba Solo adalah kota dengan penyalahgunaan narkoba tertinggi di Jawa Tengah dibanding kota -kota lainnya, Sehingga saat ini Solo naik menjadi peringkat pertama sebagai kota dengan jumlah penyalahgunaan narkoba tertinggi di Jateng , dapat dikatakan kota Solo darurat terhadap narkoba .

Dari beberapa kasus yang terungkap, mayoritas tersangka merupakan pengguna narkoba yang masih berusia produktif yakni 20-35 tahun. Bahkan ada seorang tersangka yang masih di bawah umur yang menurut pengakuannya depresi karena masalah keluarga.

Situasi tersebut mendatangkan keprihatinan yang tinggi, berbagai pihak dihimbau untuk turut serta menangani persoalan tersebut, mulai dari Pemda, BNN, kepolisian, kejaksaan dan komponen-komponen masyarakat tidak terkecuali para relawan anti narkoba.untuk bersama-sama menangani kasus narkoba dengan bijak.

Permasalahan narkoba harus dikomunikasikan kepada seluruh komponen masyarakat terutama para kalangan generasi muda, untuk itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Slamet Riyadi merencanakan pelatihan komunikasi efektif kepada para relawan anti narkoba sebagai mitra tim agar memiliki kapasitas untuk menginformasikan kepada generasi muda tentang bahaya narkoba.

Selama ini kendala-kendala yang dimiliki para relawan anti narkoba adalah keterbatasan pada kemampuan komunikasi persuasifnya sebagai pendekatan untuk menyampaikan informasi terkait narkoba kepada generasi muda.

Badan Narkotika Nasional di Surakarta belum mampu menangani keseluruhan sukarelawan untuk mensosialisasikan bahaya narkoba. Terlebih para sukarelawan belum semuanya memiliki kemampuan komunikasi yang efektif.

Mitra atau relawan anti narkoba dalam pengabdian ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Slamet Riyadi.

Beberapa permasalahan yang dihadapi para relawan adalah:

- a. Motivasi yang sangat kuat untuk menginformasikan bahaya narkoba belum diimbangi dengan kemampuan komunikasi yang efektif
- b. Relawan belum memahami membangun komunikasi persuasif
- c. Kemampuan komunikasi efektif menjadi penting bagi sukarelawan dalam rangka untuk mensosialisasikan anti narkoba

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Pada Masyarakat ini yang menjadi target sasaran adalah relawan anti narkoba di Kota Surakarta yang diwakili oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi.

Peserta mengikuti webinar dengan bertajuk Pelatihan Komunikasi Efektif bagi relawan anti narkoba dengan pembicara dari relawan anti narkoba yaitu Nurmalita Anggie Ancika dan Aryo Paramartha Sunggingprobo, dengan moderator Woro Tyas Hayu Hapsari.

Webinar dilakukan dari ruang sidang FISIP UNISRI dengan media google meet, sehingga peserta dapat mengikuti dan dapat memberikan respon serta tanya jawab karena menggunakan video conference.

Harapan dari setelah adanya kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini peserta dapat memiliki komunikasi efektif sebagai relawan anti narkoba untuk memberikan pengaruh ke generasi muda lainnya tentang bahaya narkoba.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat berjudul “Komunikasi Efektif bagi Relawan Anti Narkoba di Kota Surakarta” dilaksanakan dengan :

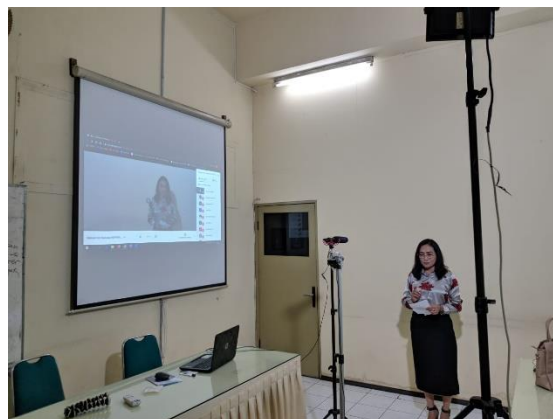
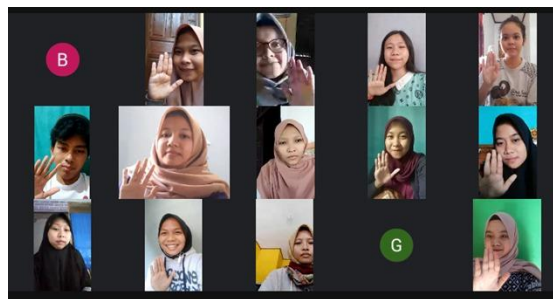
Melakukan kegiatan dengan cara webinar karena situasi pandemi covid-19. Webinar dilakukan dengan media google meet agar peserta dapat memberikan respon secara langsung.

Peserta dari pelatihan adalah relawan anti narkoba dari prodi ilmu komunikasi UNISRI. Jumlah relawan yang mengikuti pelatihan adalah 43 orang dan semuanya juga mendapatkan sertifikat sebagai relawan anti narkoba.

Kegiatan juga dipublikasikan di media online sebagai berikut:

- <https://www.g-news.id/2020/06/27/tim-pengabdian-masyarakat-fisip-unisri-bekali-ketrampilan-komunikasi-efetif-kepada-relawan-anti-narkoba/>

- <http://wartabengawan.com/web/pendidikan-dan-religi/tim-pengabdian-masyarakat-fisip-unisri-bekali-ketrampilan-komunikasi-efetif-kepada-relawan-anti-narkoba.html>
- <https://suaramerdekasolo.com/2020/06/27/tim-pengabdian-masyarakat-fisip-unisri-bekali-ketrampilan-komunikasi-efetif-kepada-relawan-anti-narkoba/>
- <https://joglosemarnews.com/2020/06/unisri-bekali-ketrampilan-komunikasi-efetif-kepada-relawan-anti-narkoba/?amp>
- <http://www.majalahlarise.com/2020/06/tim-pengabdian-masyarakat-fisip-unisri.html>



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditujukan kepada relawan anti narkoba Kota Surakarta bertujuan untuk meningkatkan kompetensi (pengetahuan, sikap dan perilaku) dan integritas Relawan Anti Narkotika serta untuk meningkatkan kapasitas komunikasi Relawan Anti Narkotika agar dapat bekerja dengan baik dan profesional, serta menunjukkan kinerja maksimal. Oleh karena itu pengabdian memberikan pelatihan Komunikasi Efektif bagi relawan anti narkoba agar dapat memberikan pengaruh kepada generasi muda tentang bahaya narkoba dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Apandi, Yusuf. 2010. Katakan Tidak pada NARKOBA. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/bahaya-narkoba-bagi-remaja-dan-pelajar-11>